



INDONESIA INDICATOR

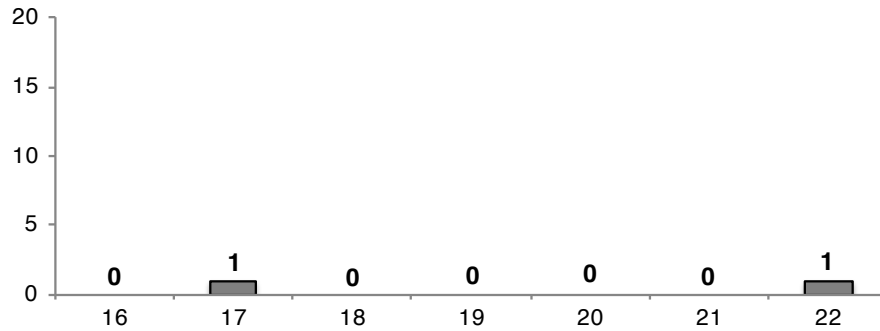
LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(22 Januari 2025)**

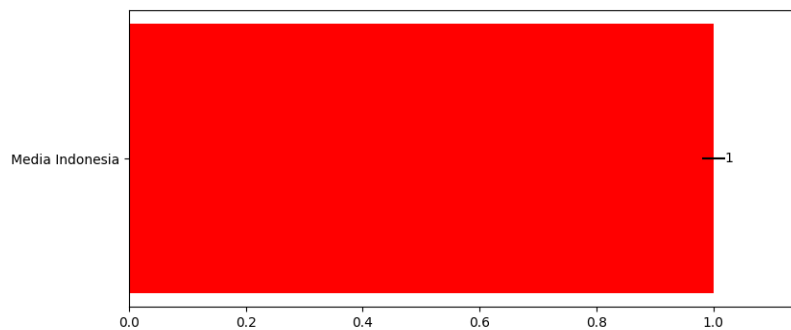
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

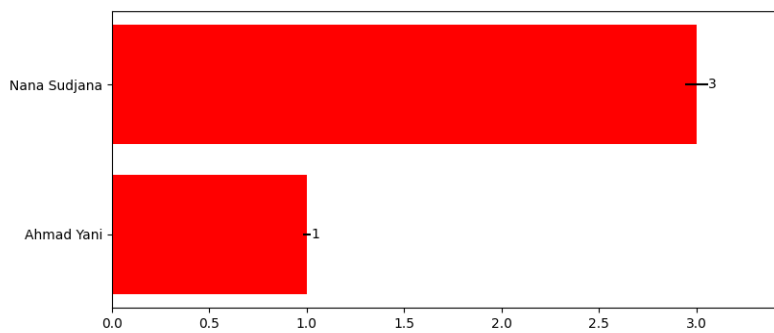


Table Of Contents : 22 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	22 Januari 2025	Media Indonesia	Siaga Banjir Bengawan Solo	9	Positive	Ahmad Yani, Nana Sudjana

Title	Siaga Banjir Bengawan Solo		
Media	Media Indonesia	Reporter	TB/JI/RK/HT/YP/SG/J-3
Date	2025-01-22	Tone	Positive
Page	9	PR Value	
Summary	<p>Potensi banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo mengancam ribuan warga yang bermukim di sepanjang bantaran sungai itu di Kawasan Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Permukiman Bengawan Solo terus meningkat akibat derasnya kiriman air dari kawasan hulu sungai dalam beberapa hari terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none">- Beralih ke Jawa Tengah memasuki hari kedua, banjir yang melanda Kabupaten Brebes sudah berngasur surut. Meski demikian, masih ada sejumlah titik yang tergenang. Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mendatangi sejumlah titik banjir di Brebes, seperti di Desa Krasak dan Limbang Kulon, Kecamatan Brebes.- Dilokasi itu Nana memberikan bantuan sembako bagi warga yang terdampak. Nana menyampaikan banjir di brebes memiliki kesamaan dengan banjir di daerah lain, yakni tangul irigasi kurang tinggi juga adanya pendangkalan aliran sungai seperti Sungai Pemali yang menjadi sumber utama banjir di sejumlah wilayah di Kabupaten Brebes.		



MANFAATKAN AIR BANJIR: Warga mencuri ikar dengan memanfaatkan air banjir yang menggenangi permukiman di Desa Sribat, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah, kemarin. Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sragen, sebanyak 940 jiwa di enam kecamatan terdampak banjir akibat curah hujan tinggi yang menyebabkan sejumlah sungai yang bermuara di Bengawan Solo meluap.

Siaga Banjir Bengawan Solo

- **Kabupaten Bojonegoro siaga satu banjir Bengawan Solo.**
- **Pemprov Riau salurkan bantuan bagi korban banjir.**
- **Pemprov Jateng imbau reboisasi untuk cegah bencana.**

M YAKIR
jakir.kendal@indonesian.com

POTENSI banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo mengancam ribuan warga yang bermukim di sepanjang bantaran sungai itu di kawasan Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Permukiman Bengawan Solo terus meningkat akibat derasnya kiriman air dari kawasan hulu sungai dalam beberapa hari terakhir.

Kondisi demikian membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bojonegoro mengemukakan status siaga satu banjir untuk kawasan tersebut dan sekitarnya sejak kemarin siang.

Tragdi muka air Bengawan Solo juga terus meningkat hingga mendekati siaga dua banjir atau siaga kuning. "Ya, saat ini kita sudah siaga satu banjir," kata Kepala Pelaksana BPBD Bojonegoro, Laeli Nor Anni, ke-

marin. "Dengan tingginya curah hujan dari daerahnya kiriman air, diperkirakan permukaan air Bengawan Solo lokal makin meningkat. Warga di sepanjang bantaran sungai pun mesti lebih waspada, karena dalam waktu dua hingga tiga hari ke depan berpotensi meningkat tajam dan berdampak ke permukiman," pungkasnya.

Pada akhir tahun lalu, status Bengawan Solo di wilayah Kabupaten Bojonegoro juga memasuki siaga banjir. Hal itu juga dipicu derasnya kiriman air dari kawasan hulu, yang diperparah tingginya curah hujan lokal.

Di Sukawati Tengah, banjir terjadi di Desa Tura, Kecamatan Gambusa, Kabupaten Sigi. Bencana itu tidak mengakibatkan korban jiwa. "Banjir terjadi sekitar pukul 18.00 Wita akibat curah hujan tinggi memunculkan luapan sungai ke permukiman warga Desa Tura," kata Kepala Bidang Bencana BPBD Sigi, Ahmad Yani, dalam siaran pers,

kemarin. Ia menegaskan, tidak ada korban jiwa maupun warga yang harus mengungsi akibat kejadian itu. Namun, banjir berdampak pada sejumlah fasilitas umum, seperti satu sekolah dan puskesmas di Desa Tura terendam.

Ahmad Yani mengungkapkan, kebutuhan mendesak saat ini ialah alat berat untuk menormalisasi sungai. "Hujan lebat yang berlangsung lama meningkatkan debit air sungai hingga meluap ke permukiman," tukasnya.

BANTUAN BANJIR RIAU
Pemerintah Provinsi Riau telah menyediakan bantuan 7 ton beras bagi warga terdampak banjir di Kabupaten Siau. Bantuan itu diberikan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang kini tengah menghadapi kesulitan akibat bencana tersebut.

"Kami melalui Dinas Sosial Provinsi Riau memberikan 2 ton beras, ditambah 5 ton beras CPO dari Dinas Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Riau. Tadinya ada 7 ton beras," kata Asisten I Sekretaris Riau Zulkafli Syukur saat menerima lokasi pengungsian bencana banjir di Kampung Beneng Hilir, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siau, kemarin.

Selain beras, Pemprov Riau juga memberikan bantuan berupa 10 liter minyak goreng, 150 karung mi instan, dan berbagai perlengkapan lain. "Bantuan ini juga akan digunakan untuk dapur umum yang melayani kebutuhan pengungsi," ujarnya.

Ia menjelaskan, bantuan tersebut diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Siau untuk didistribusikan secara merata kepada warga terdampak. Dengan adanya bantuan itu, Zulkafli berharap dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak dan memastikan kebutuhan dasar mereka terpenuhi selama masa tanggap darurat banjir.

PENGHILJAUAN HUTAN
Beralih ke Jawa Tengah, me-

masuk hari kedua, banjir yang melanda Kabupaten Brebes secara umum sudah berangsur surut. Meski demikian, masih ada sejumlah titik yang tergenang.

Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mendatangi sejumlah titik banjir di Brebes, seperti di Desa Krasak dan Limbang Kulon, Kecamatan Brebes.

Di dua lokasi itu, Nana memberikan bantuan sembako bagi warga yang terdampak. Gubernur Jateng juga berdialog dengan PJSekda Brebes Sutaryono dan sejumlah pejabat terkait.

Nana mengungkapkan, banjir yang terjadi di Kabupaten Brebes memiliki kesamaan dengan banjir di wilayah lain, yakni lantaran tanggul irigasi kurang tinggi, juga adanya pendangkalan aliran sungai seperti Sungai Pemali yang menjadi sumber utama terjadinya banjir di sejumlah wilayah di Kabupaten Brebes.

"Untuk mencegah atau setidaknya mengurangi terjadinya banjir, kami Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemda) Brebes dan instansi juga Kementerian Pekerjaan Umum untuk menanggulangi tanggul-tanggul irigasi dan memperkuat alir Sungai Pemali," ujar Nana.

Menurutnya, yang tak kalah pentingnya, pihaknya pun akan melakukan penghijauan atau reboisasi secara masal di bagian hulu Sungai Pemali. (TJH/RSK/HT/YP/SG/J-3)